

Oleh: A Mudjahid Chudari

## PENDAHULUAN

Seperti juga bahasa-bahasa lain, bahasa Jawa Banten mempunyai aturan-aturan atau kaidah-kaidh bahasa yang khas. Bahasa ini merupakan warisan budaya yang perlu dipelihara dan dikembangkan oleh semua pihak. Hanya dengan usaha bersama saja, bahasa Jawa Banten ini dapat berkembang sesuai dengan porsinya sebagai salah satu bahasa yang ada di Banten. Penerbitan kamus kecil ini adalah bagian dari usaha tersebut. Mudah-mudahan harapan kita menjadikan Bahasa Jawa Banten ini sebagai budaya kebanggaan kita, anak cucu kita, dan masyarakat Banten pada umumnya, dapat dikabulkan Allah SWT.

## MENGENAL KAIDAH BAHASA JAWA BANTEN



Dari segi pembentukannya, kata dapat digolongkan dalam: 1) kata dasar, dan 2) kata berimbuhan.

kata kompleks; misal:

*mangan, geni, kelape, sopir*

dsb. Sedangkan

*Kata Berimbuhan*

adalah kata yang dibentuk dari kata dasar dan kata imbuhan; mis.:

*sekolane, gegancangan, keberosotan, apane, breotan, kedaharan, pepelayon, kekelonan*

,  
*cengengesan, kenuningan*

, dsb.

Kata Berimbuhan yang dikenal dalam bahasa Jawa Banten, dapat terjadi dari:

### 1. Kata berawalan (prefiks)

#### a. Awalan {nge-}, {ng-} dan {N-}; sebagai pembuat kata kerja aktif:

*jaluk*

*ngejaluk*

*minta*

*daw?*

*ngedaw?*

*memanjang*

*acak*

*ngacak*

*acak*

*ekon*

*ngekon*

*nyuruh*

*pager*

*mager*

*memagar*

*tabuh*

*nabuh*

*menabuh*

b. Awalan {di-} sebagai pembuat kata kerja pasif.

*aduk*

*diaduk*

*diaduk*

*ingu*

*diingu*

*dipelihara*

c. Awalan {ke-}, {se-}, dan {pe-}

*sepak*

*kesepak*

*tersepak*

*pendet*

*kependet*

*terambil*

*buku*

*sebuku*

*satu buku*

*sikat*

*sesikat*

*satu sisir* pisang

*damel*

*pedamel*

profesi

*jag?*

*penjag?*

penjaga

## 2. Kata yang bersisipan (infiks): {-um-};

*t?k?*

-um-

*tum?k?*

## 3. Kata yang berakhiran (sufiks)

### a. Akhiran {-e} dan {-ne}

*sebab*

*sebabe*

*sebabnya*

*buku*

*bukune*

*bukunya*

*griy?*

*griyan?*

*rumahnya*

b. Akhiran {-aken} dan {-kaken}

*acak*

*acakaken*

*acakkan*

*pacul*

*paculaken*

*cangkulkan*

*bakt?*

*baktakaken*

*bawakan*

c. Akhiran {-i } dan { -ni }

*acak*

*acaki*



diacak

*embil*

*embili*

diambil

*bakt?*

*baktani*

bawakan

d. Akhiran { -an }

*bakt?*

*baktaan*

bawaan

*cepat*

*cepatan*

lebih cepat

*pepes*

*pepesan*

pepesan

e. Akhiran { -en} dan {-nen}

*keduk*

*keduken*

galikan

*acak*

*acaken*

*acakkan*

*bakt?*

*baktanen*

*bawalah*

4. Kata yang berkonfiks. Konfiks yaitu gabungan dari dua macam imbuhan atau lebih yang bersama-sama membentuk *satu arti*, dan bersama-sama pula mempunyai *sat u fungsi*.

a. Konfiks {ke-...-an}

*urip*

*keuripan*

*kehidupan*

*dahar*

*kedaharan*

*makanan*

*rugi*

*kerugian*

*kerugian*

b. Konfiks {pe-...-an}

*shalat*

*peshalatan*

tp. salat

*bantu*

*pembantuan*

tp. bantuan

*sewa*

*penyewaan*

tp. sewa

5. Gabungan imbuhan: Gabungan imbuhan adalah pemakaian beberapa imbuhan sekaligus pada suatu kata dasar yang dapat berarti bermacam-macam.

a. gabungan imbuhan {nge-, ng-, N-} dengan {-aken, -kaken) akan membentuk kata kerja aktif.

*ngadusken*

*ngebalangaken*

*nyijikaken*

*ngenyijkaken*

b. gabungan imbuhan {di-...-aken} dengan di-...-i/ni) akan membentuk kata kerja pasif.

*diadusken*

*dibalangaken*

*disijkaken*

*diunduhi*

c. variasi gabungan dari prefiks dan sufiks lainnya, akan membentuk kata lain dengan fungsi lain pula.

6. Kata Berulang (reduplikasi):

Dwilingga Salin Swara: *mraka-mriki*, *cilik-melik*, *bulak-balik*, *ketar-ketir*, dsb.

Dwilingga tansalin swara: *aling-aling*, *mlayu-mlayu*, *kukur-kukur*, dsb.

Dwipurwa: *jejeritan, gegedoh, tetinggal, gegibrig, tetangga*, dsb.

Reduplikasi Polimorfemis: *gegelati, gegancangan, awur-awuran*, dsb.

7. Kata majemuk: *rare-ati, jejodog-timun, jangkrik-pekohan, picis-ewuan*, dsb.

Secara struktural, “kata” pun dapat dikelompokkan dalam 4 kelompok kata: 1). kata benda (nomina); 2). kata kerja (verba); 3). Kata sifat (adjectiva); dan 4). Kata Tugas.

1. Kata Benda (Nomina); adalah nama dari semua benda dan segala yang dibendakan.

2. Kata Kerja (Verba): adalah semua kata yang menyatakan perbuatan atau laku atau segala pembentukan kata yang menghasilkan kata kerja.

3. Kata Keadaan (Adjectiva): adalah kata yang memberikan keterangan khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat.

4. Kata Tugas, adalah *semua jenis kata yang tidak termasuk dalam jenis kata sebelumnya, dimasukkan ke dalam Kata Tugas.* [©](#) (untuk lebih detil lagi, silahkan baca *Tatabahasa Bahasa Jawa Banten*).

Kamus kecil ini, memang disusun serba singkat; tapi dengan yang singkat ini, kita dapat melihat

bahwa bahasa Jawa Banten ini pun sebenarnya layak mendapat perhatian sebagaimana harusnya.

Semoga Allah selalu menyertai kita semua. Amin.

Serang, Januari 2012

Penyusun

### **Keterangan:**

(kb) kata benda

(kka) kata keadaan



(kk) kata kerja

(ktg) kata Tugas

(bbsn) bebasan

### ***Ditulis contoh kata***

/e/ Banten, boten, wénten,

/é/ édan, éling, bébék, énak

/ʔ/ endʔ, apʔ, alʔ, meranʔ

/o/ botol, tolol, boten

/ó/ dóse, órʔ, jeró, semónó

/i/ mireng, bintang, milu

/ʔ/ mʔrʔng, ngʔnum, dʔmʔn

‘...’ arti dalam bahasa Indonesia

## **A\***

**abʔ** (kb), aba; **abʔ-abʔ**, aba-aba; **abané**, suara/khabar-nya. *Apane lakʔ abané maning*, ‘Kenapa tidak ada suaranya/ khabarnya lagi’.

**abab** (kb), bau mulut; **gegudal** (kb), kekotoran mulut.

**abah** (ktg), **mamʔ**, ayah; “*Pajarakʔn ning Mamé, kulane ayun ming Cilegon kerihin.*” ‘Beritahu ke Ayah, sayanya mau ke Cilegon dulu’.

**abang** (kka), merah; “*Sepedahʔ wéntene sing abang, ayun botenʔ*” ‘Sepedahnya adanya yang merah, mau engga?’

**abét** (ktg), bekas; *abʔt-abʔtan* ‘bekasan’; *abʔt-abʔtanané* ‘bekasannya’; *tetabetan* ‘bekasan’

**ambles** (kk), melesek; *dedalane ambles* 'jalannya melesek'.

**abrit, abrit-abritan** (kka), lari terbirit-birit; *Ngedel?ng an? c?m?r? galak, dewéké melayu abrit-abritan.* 'Melihat ada anjing galak, dia lari terbirit-birit'.

**abuh** (kka), bengkak; *sikilé abuh* 'kakinya bengkak'; *abuh-abuhan* 'pura-pura bengkak'

**acung** (kk), menunjuk ke atas/ unjuk jari; *ngacungaken tangan* 'mengacungkan tangan'

**adang** (kk), menunggu di tempat yang akan dilewati; *ngadang, ngadangk?n, diadang* 'menghadang, menghadang-kan, dihadang'.

**adang** (kk), menanak nasi untuk kenduri; *Gonah hajat meh, adang? or? cukup sepiisan* 'Untuk kenduri sih, menanak nasinya tidak cukup sekali.'

**adas** (kb), nama buah tanaman yang dipakai untuk campuran jamu; bentuknya putih. *adas pulosari.*

**adem** (kka), dingin; *Sekul wis adem meh or? énak.* 'Nasi sudah dingin sih kurang enak'; **atis**, (dingin); *Subuh-subuh adus ning duhur gunung m?h atis,* 'Subuh-subuh mandi di atas gunung sih dingin'.

**adep** (kk), hadap; *adepaken* 'hadapkan'; *diadepaken* 'dihadapkan'; *peadep-adep* 'berhadap-hadapan'; *diadepi* 'diadepi'; *pi* 'di hadapi'.

**adi** (kb), adik; “*Hadi, adine wis bis? melaku durung?*” ‘Hadi, adiknya sudah bisa jalan belum?’

**adil** (kka), adil; “*Nong, lamun kakang or? adil, tegor yah?*” ‘Nong, kalau kakak tidak adil, tegor yah?’

**adoh** (kka), jauh; “*Sir? m?h, tukang petis wis adoh tembeke nyeluk*”. ‘Kamu sih, tukang rujak sudah jauh, baru dipanggil.’

**adol** (kk), jual; “*Mang adol pété ataw? adol j?ring*”, ‘Mang jual pete atau jual jengkol’.

**adu** (kk), adu; *diadu*, ‘diadu’, *diadukaken* ‘diadukan’, *ngadu*, ‘mengadu’, *ngadu-ngadu* ‘mengadu-adu’

**adus** (kk), mandi; *diadusi* dimandikan, *ngadusi* memandikan, *diadusak?n* ‘dimandikan’.

**agame** (kb), agama; *Gelati rabi m?h, gelati sing agamané kuat*. ‘Cari isteri sih, cari yang agamanya kuat (solehah).’

**ageng** (kka), besar; *Déwéké m?h, ore di ag?ng-agengak?n g?h wis ag?ng*. ‘Dia sih, tidak dibesar-besarkan pun sudah besar.’

**agul** (kb), andalan; jagoan; “*Ap? sih sing diagulaken kar? dewéké?*” ‘Apa sih yang diandalkan oleh dia?’

**aj?** (kka), jangan; “*Aj? liwat kono, akéh eri*”. ‘Jangan lewat (jalan) itu, banyak duri.’

**ajag** (kb), anjing hutan;

**ajak** (kka), ajak; ngajak, diajak, diajaki, diajak-ajak, ngajak-ngajaki.

**ajang** (kb), wadah untuk makan; “*Nong embilaken ajang gonah Abah*”. ‘Nong ambilkan wadah (piring) untuk Ayah’.

**ajar** (kk), ajar, belajar; *ajaran*, *ngajar* ‘mengajar’, *ngajaraken* ‘mengajarkan’, *diajari* ‘diajari’.

**ajeg** (kka), berdiri tetap; “*Endah kon ajeg meh, diganj?l bat? ?sor?.*” ‘Biar (berdiri) tetap sih, diganjel bata bawahnya.’

**aji** (kb), nilai; harga; “*Wong kuen lak? ajin?; wis tak tulung jéh nipu kit?*”. ‘Orang itu tidak ada nilainya (ahlaknya), sudah ditolong tapi masih juga menipu saya.’

**ajur** (kka), hancur; *diajuraken* ‘dihancurkan’, *ajuraken bae* ‘hancurkan saja’, *diajur-ajur* ‘dilumatkan’, *seajur-ajure* ‘dilumatkan’.

**akas** (kka), keras; “*Wis tue geh tingkahe masih akas baé*”. ‘Sudah tua juga, tingkahnya masih keras saja.’

**alas** (kb), hutan;

**al?** (kka), buruk, jelek; *al?-al?* ‘jelek-jelek’, *diala-alakaken* ‘dijelek-jelekkan’, *dialani* ‘dibuat jelek’

**alem** (kk), puji; *dialem* 'dipuji', *dialem-alem* 'dipuji-puji'.

**aleman** (kka), manja; *dialem-alem dadine aleman*

**alesan** (kb), alasan;

**aling-aling** (kk), bersembunyi di balik; *dialing-alingi* 'ditutup-tutupi supaya jangan terlihat.'

**alis** (kb), alis mata;

**alok** (kk), bersorak; *menang alok kéléh toh* 'dapat pujian tapi terima rugi'

**alu** (kb), alat untuk numbuk; "*Arep nutu pari meh, alu lan lesungi nane ning brimah.*" 'Mau numbuk padi sih, alu dan lesungnya ada di belakang rumah.'

**alum** (kka), layu; *Kembang kuen lamun or? disebor banyu, alum*, 'Bunga itu kalau tidak disiram air akan layu.'

**alun-alun** (kb), lapangan di tengah kota;

**alus** (kka), halus; *alusé* 'halusnya', *dialusaken* 'dihaluskan', *sealus-alusé* 'sehalus-halusnya'.

**amb?** (kka), lebar/luas; *ambané* 'luasnya', *diambani* 'diperluas', *aj? amb?-amb? angobé* 'jangan lebar-lebar nguapnya.'

**ambek** (kka), sifat marah; *gede ambeke* 'pemarah.'

**ambekan** (kk), bernafas; *ambekanane aj? kenceng-kenceng, ker*. 'Bernafasnya jangan keras-keras, geli.'

**ambèn** (kb), bale-bale; "*Pecilé sinten sing saré ning ambén niku.*" 'Anak siapa yang tidur di bale-bale itu.'

**ambblas** (kk), lenyap seketika; "*Wis ambblas sekabeh kenang banjir.*" 'Sudah habis semuanya terkena banjir.'

**ambrol** (kk), runtuh; "*Gegiline geh ambrol kegerus banyu.*" 'Tanggulnya pun runtuh tergerus air.'

**ambruk** (kk), tumbang/robok;

**ambu** (kb), bau; "*Ambune meh kay? panggang wedus.*" 'Baunya sih seperti panggang kambing'.

**ambung** (kk), cium; *ngambung* 'mencium', *diambung* 'dicium', *keambung* 'dapat dicium', *ambu ng-ambungen* 'sepertinya mencium bau sesuatu'

.

**amis** (kka), bau anyir; *mambune amis* 'baunya anyir'

**ampas** (kb), ampas; daging kelape diparud iku ngarane ampas.

**ancang-ancang** (kb), persiapan, mengambil kuda-kuda;

**anc?** (kk), pelan; *"Melaku mekonon meh ngarane dudu anc?, tapiné buyuk."*

**ancer-ancer** (kb), prakiraan, ancar-ancar;

**ancur** (kk), hancur; (lihat: **ajur**)

**andap** (ktg) (bbsn), bawah/rendah; *"Kul? m?h ning andap saos, boten bangkit manek kelap?."* 'Saya sih di bawah saja, tidak bisa naik (pohon) kelapa.'

**andap-asor** (kka), sifat mengalah/ sopan santun, tidak sombong.

**and?** (kb), tangga; *rambute andan-andan*, 'rambutnya keriting'.

**and?ng-and?ng** (kb), tahi lalat; *"Kuwen ning rerai, and?ng-and?ng t?h jerawat?"* 'Itu di muka, tahi lalat atau jerawat?'

**andik?** (ktg), anda; kata ganti untuk orang kedua dalam bahasa pergaulan.

**anèh** (ktg), aneh.



**angen-angen** (kb), pemikiran/ingatan, angan-angan.

**anget** (kka), hangat; *“Mumpung masih anget gegodohé, cepet dipangan.”* ‘Mum-pung masih hangat pisang gorengnya, cepat dimakan.’

**anggep** (kk), anggap;

**angg?r** (ktg), tetap; *“Semono wis disernéni g?h, angg?r bae kelakuané mekonon.”* ‘Segitu sudah dimarahi juga, tetap saja kelakuannya begitu.’

**anggon, enggon** (kka), biasa dipakai

**anggur** (kb), 1. buah anggur; 2. lebih baik; *“Tenimbang nonton kuwen meh, angguran turu.”* ‘D aripada nonton itu sih, mendingan tidur.’

**angin** (kb), angin

**angin-angin** (kk), mencari udara segar; *diangin-angin*, ditempatkan di udara terbuka supaya terkena angin (biar cepat kering)

**angker** (kka), angker; sesuatu/ tempat yang dianggap mengerikan

**angluh** (kka), sesuatu yang dirasakan (sakit)

**angon** (kk), menggembala hewan ternak; *“Angon kebo meh merane koh ning tegal ber?, aje ning kot?”*

**angus** (kb), angus; gosong

**anjlok** (kk), turun tiba-tiba

**antem** (kk), pukul/hantam

**anteng** (ktg), tenang

**antuk** (kk) (bbsn), dapat

**antup** (kb), sengat; *diantup tawon* 'disengat tawon.'

**anyang** (kk), tawar (harga); "*Mang harg? gedang? masing bisé dianyang or??*" 'Mang harga pisangnya masih bisa ditawarkan engga?'

**anyang-anyangen** (kka), merasa seperti ingin kencing.

**anyar** (kka), baru

**anyeb** (kka), dingin (tubuh atau bagian tubuh); "*Badane anyeb mekénén or? gancang dikemuli.*" 'Badan dingin begini tidak cepat diselimuti.'

**apal** (kka)), hafal

**ap?** (ktg), apa; *apané* ‘apanya’, *ap? maning* ‘apalagi’, *ap? jéréh* ‘bagaimana nanti’, *apa-apaan* ‘apa-apaan’.

**apek** (kka), bau tidak sedap yang berasal dari barang usang atau kamar yang lama tertutup

**apem** (kb), nama makanan dari tepung beras yang dikukus, makannya dicocol *kinca*.

**apes** (kk), sial

**api-api** (kk), pura-pura

**apik** (kka), jangan; “*Apik lunge bengi kiyen, engko esuk bae.*”

**apu** (kb), kapur sirih;

**apus** (kb), nama jenis bambu, biasanya digunakan untuk tali.

**apus** (kk), hapus

**arah** (kb), arah

**arah-arah** (kb), tempat lapang /padang

**aran** (kb), nama; “*Sap? aran sir??*” ‘Siapa nama kamu?’ Dalam bahasa bebasan digunakan kata: *nami, kasih, atau wast?*; “*Sinten kasihé?*” ‘Siapa namamu?’

**arang** (kka), jarang; *arang-arang* ‘jarang-jarang’

**arén** (kb), enau

**ar?ng** (kb), arang

**ar?p** (ktg), hendak; *perémén kekar?p sir? ba?* ‘bagaimana kehendak kamu saja.’

**ari** (ktg), kalau; *ari-ari* ‘tali pusar’.

**arit** (kb), sabit

**arus** (kka), aliran air

**arwah** (kb), arwah

**asah** (kk), asah

**asal** (kb), asal

**asat** (kka), habis airnya (untuk sungai, danau, sumur, dsb.)

**asem** (kb), asam (buah)

**asih** (kb), kasih

**asin** (kka), asin

**asmara** (kb), asmara

**asrep** (kka), hambar (rasa makanan); "*Jangané kurang uyah, asr?p.*" 'Sayurnya kurang garam, hambar.'

**asri** (kka), menyenangkan untuk dipandang

**asung** (kk) (bbsn), boleh; "*Asung boten kule linggar seniki?*" 'Boleh tidak saya pergi sekarang?'  
*asung uning* 'memberi tahu'.

**ati** (kb), hati

**ati-ati** (kka), hati-hati; "*Ati-ati aj? liwat dalan kuwen, jéréh m?h an? b?bongkongé.*" 'Hati-hati jangan melalui jalan itu, katanya sih ada hantunya.'

**atis** (kka), dingin (untuk hawa, udara); lihat **adem**.

**atob** (kk), bersendawa; “*Lamun tas mangan duren, atob? aj? par?k wong, s?n?b.*”

**atos** (kka), keras;

**atur** (kk), atur

**aturi** (kk) (bbsn), persilakan, undang;

**etus** (kk), supaya tidak lagi mengandung air

**aub** (kka), terlindung dari sinar matahari atau hujan; *ngaub* ‘melindungi diri dari hujan atau panas matahari.’

**awan** (kb), awan

**awan** (kka), siang; “*Jéréh puas?, masih g?h awan wis nginum es.*” ‘Katanya puasa, masih juga siang sudah minum es.’

**awang, ngawang** (kk), menghapal di luar kepala.

**awang-awang** (kb), langit bebas

**awas** (kka), tajam (pengelihatan); “*Wis tu? g?h matan? m?h masih awas.*” ‘Sudah tua juga matanya sih masih baik’ (jelas penglihatannya).

**awas** (kka), awas

**awèh** (kk), boleh, beri; *“Aweh ore kite bebuang ning umah sir?. Ning umah kitané lak? banyu.”*  
'Boleh tidak saya pakai wc kamu, di rumah saya lagi tidak ada air.'

*“Ki?n p?wéwéh sing kit? gonah sir?.”* 'Ini pemberian (hadiah) dari saya untuk kamu.'

**awèt** (kka), tidak cepat rusak

**awis** (kka) (bbsn), mahal

**awu** (kb), abu

**awur** (kk), sebar

**awut** (kk), membuat berantakan

**ayam** (kb), ayam

**ayem** (kka), tentram (hati)

**ayo** (kka), ayo

**ayom** (kk), perlindungan

**ayu** (kka), cantik

**ayun** (ktg), akan, mau

## **B\***

**bab** (kb), bab, hal, mengenai

**babad** (kb), cerita sejarah

**babagan** (kb), irisan kulit kayu

**babak-bundhas** (kka) , babak-belur

**babar** (kk), bersalin

**babat** (kb), bagian dalam usus sapi

**babat** (kk), tebang (semua)

**babit** (kk), mengayunkan benda dengan menahan ujungnya



**babon** (kb), induk ayam

**bacem** (kk), peram; dimasak dengan bumbu tertentu

**bacin** (kka), bau bangkai

**badé** (kk), tebak

**badeg** (kka), bau busuk

**bahu** (kb), 100 m<sup>2</sup>

**bahu** (kb), bahu; pundak

**bajang** (kka), kerdil

**bajing** (kb), tupai

**bakal** (ktg), akan, akan menjadi; *bakal ngewoh* 'akan berbuah', *bakal rabi* 'calon istri', *bebakalan*  
'dikhawatirkan akan menjadi yang tidak diinginkan'

.

**bakal jangan** (kb), sayuran

**bakda** (kka), setelah

**bakul, wakul** (kb), wadah terbuat dari bambu ntuk tempat beras

**balang** (kk), lempar;

**balé** (kb), musholla

**bal?** (kka), banyak sampah berserakan;

**balèn** (kk), kali (hitungan); *pirang balen?*

**balik** (kk), pulang

**balung** (kb), tulang

**bandar** (kb), agen besar, cukong

**bandar** (kb), pelabuhan

**band?** (kb), modal

**band?** (kk), mengikat kedua tangan ke belakang

**bandul** (kb), bandul

**bangir** (kka), hidung mancung

**bangkèlan** (kka), tidak mau kalah omong

**bangku** (kb), bangku

**bangs?** (kb), bangsa

**bantal** (kb), bantal

**banting** (kk), banting

**banyak** (kka), angsa

**banyu** (kb), air

**bapang** (kka), tiduran dengan terlentang

**bap?** (ktg), bapak/ayah

**barang** (kb), barang

**barèd** (kka), tergores

**barep** (kka), sulung

**baris** (kk), baris

**barung** (kka), tarung

**bat?** (kb), bata

**bati** (kb), keuntungan

**batok** (kb), tempurung kelapa

**batuk** (kb), dahi, kening

**bawang** (kb), bawang

**bawang lanang** (kb), bawang berumbi tunggal

**bawèl** (kka), nyinyir

**bay?** (kb), buaya

**bayar** (kk), bayar

**bayem** (kb), bayam

**bayi** (kb), bayi

**bebancik** (kb), alas yang diinjak untuk mengambil sesuatu

**bebasan** (kb), bahasa halus

**bebatang** (kb), bangkai

**bèbèk** (kb), itik

**bebungah** (kb), hadiah

**bebuwang** (kk) , berhajat besar

**becik** (kka), baik

**becus** (kka), mampu

**bedah** (kka), buka paksa

**béd?** (kka), berbeda

**bedinggas** (kka), , sifat giat kerja, tidak bisa diam

**begundal** (kb), kaki-tangan (penjahat)

**bejat** (kka), rusak

**bekasakan** (kb), hantu hutan

**beksi** (kb), kuda-kuda (silat)

**belang** (kka), belang

**bèlèk** (kb), kotoran mata

**belèk** (kk), iris sepanjang garis tengah

**belik** (kb), sumber air

**beling** (kb), kaca

**bend?** (kb), nama pohon

**bendé** (kb), gong kecil

**bendo** (kb), kopiah orang jawa

**bendu** (kb), benci

**bener** (kka), benar

**bengep** (kka), sembab

**bengi** (kb), malam

**b?ngkok** (kb), tanah yang hak garapnya diberikan kepada lurah sebagai bagian dari fasilitas jabatan

**béngkok** (kka), bengkok

**bening** (kka), jernih

**benjut** (kka), luka karena hantaman di kepala

**bèrèng** (kb), luka di pangkal paha

**bèsèr** (kka), sering kencing

**besèt** (kka), sayat

**betah** (kka), betah

**beton** (kb), biji nangka

**blanak** (kb), jenis ikan

**blarak** (kb), daun kelapa kering

**bl?dèh** (kk), terbuka kancingnya (untuk baju)

**bl?s?k** (kk), membenamkan ke dalam tumpukan

**blirik** (kka), berbintik kecil (mis. panci, ayam)



**blondo** (kb), endapan yang dihasilkan dalam pembuatan minyak kelapa

**blorok** (kka), bulunya berbintik hitam putih (untuk ayam betina)

**bluluk** (kb), buah kelapa yang masih sebesar telur

**bocah** (kb), anak kecil

**bodo** (kka), bodoh

**bodong** (kka), pusar yang menonjol keluar

**bokor** (kb), mangkuk besar

**bolong** (kka), berlubang

**borok** (kb), luka lama

**boyong** (kk), pindah

**brangasan** (kka), mudah marah

**bréwok** (kb), bercambang

**brindil** (kka), bulu habis karena dicabuti

**brodol** (kka), terlepas ikatannya

**brojol** (kk), keluar dari bungkus

**brongkos** (kb), membungkus (buah-buahan di pohon)

**brudul** (kk), keluar beramai-ramai/ berbarengan

**brutu** (kb), tunggir ayam

**bubar** (kka), bubar; selesai

**bubur** (kb), bubur

**bubut** (kk), membubut

**budeg** (kka), tuli

**bulak** (kb), daerah terbuka/ padang

**bumbu** (kb), bumbu; rempah-rempah

**bumbung** (kb), tempat terbuat dari bambu, biasanya untuk tempat jangkrik aduan.

**bundas** (kka), lecet besar (cedera)

**bundel** (kka), ujungnya membulat

**bunder** (kka), bundar

**bung, rebung** (kb), rebung bambu

**bungah** (kka), gembira

**bungkem** (kk), diam; tidak mau mengatakan apa-apa

**bungkil** (kb), ampas minyak kacang

**bungkuk** (kka), bongkok

**bungkus** (kb), bungkus

**bungur** (kb), nama tanaman

**buntel** (kk), bungkus

**buntet** (kka), buntu; tidak berongga

**buntil** (kb), masakan terbuat dari kelapa muda, ikan teri dan daun keladi sebagai pembungkus

**buntu** (kka), buntu

**buntung** (kka), hilang/patah bagian ujungnya

**bureng** (kka), tidak jelas terlihat

**huri** (kka), belakang

**burik** (kka), bopeng

**buru** (kk), kejar

**buruh** (kb), pekerja untuk orang lain

**butak** (kka), botak

**buwang** (kk), buang

**buyut** (kb), cicit

**buyuten** (kka), bagian tubuhnya bergerak-gerak tidak terkendali karena ketuaan

## **C\***

**cabé** (kb), cabai

**cabut** (kk), cabut

**cacat** (kka), cacat

**cadél** (kka), cadel; tidak bisa mengucapkan bunyi tertentu dengan benar

**cadong** (kk), meminta dengan menadahkan tangan

**cagak** (kb), tongkat/penyangga

**cakra** (kb), senjata dalam pewayangan; berbentuk lingkaran

**campur** (kk), campur, bersenggama

**cangkem** (kb), mulut

**cangking** (kk), jinjing

**cangkir** (kb), cangkir

**cangklek** (kk), menyandang di bahu (mis. tas)

**cangklong** (kb), pipa

**cantèl** (kb), menempel erat

**canteng** (kb), radang di jari, umumnya di ibu jari kaki akibat tertusuk kuku

**canting** (kb), alat untuk membatik

**canting** (kb), alat takaran kecil untuk minyak kelapa

**cantol** (kk), cantol

**caping** (kb), topi petani, bentuknya bulat berujung runcing

**caplok** (kk), memasukkan semua ke dalam mulut

**carang** (kb), ranting

**car?** (kb), cara

**catèk** (kk), digigit (ular)

**catet** (kk), catat

**cawet, cangcut** (kb), celana dalam pria

**cawuk** (kk), mengambil dengan cara menyendokkan tangan

**cecek** (kb), cicak

**cecempung** (kb), sejenis makanan dari pisang yang digoreng

**cegat** (kk), hadang

**cekak** (kka), tidak mencukupi; ukurannya tidak memadai;

**cekakakan** (kk), tertawa-tawa dengan keras

**cekel** (kk), pegang

**cékér, nyékér** (kb), kaki yang tidak pakai alas kaki

**cèkèr** (kb), kaki unggas

**cekikikan** (kk), tertawa-tawa dengan suara kecil tertahan-tahan.

**celak** (kb), penegas garis tepi mata

**celak?** (kka), celaka

**celuk** (kk), panggil

**cemplang** (kka), tidak sedap/ kurang pas (mis. nada, rasa)

**cemplung** (kk), masuk (dalam cairan)

**cendek, cindek** (kka), pendek

**cengkir** (kb), buah kelapa yang masih sebesar kepalan, belum berdaging buah



**céntong** (kb), sendok nasi

**cepak** (kka), potongan rambut pendek bagian atas datar

**ceplak** (kka), bunyi ketika makan

**cepot** (kk), senggama

**cepuk** (kb), wadah kecil, biasanya untuk menyimpan perhiasan

**cèrèt** (kb), cerek

**cerios** (kb) (bbsn), ucapan, cerita

**cerite** (kb), cerita

**ceriwis** (kka), banyak bicara

**cètèk** (kk), dangkal

**cetot** (kk), cubit besar

**cicil** (kk), angsur

**cicip** (kk), merasai

**cilik** (kka), kecil

**clutak** (kka), suka mencuri makanan (kucing)

**codet** (kk), luka di muka memanjang

**cokor** (kb), kaki (kasar)

**cokot** (kk), gigit

**colok** (kk), menusuk mata

**colong** (kk), curi

**congor** (kb), hidung binatang berkaki empat

**contrèng** (kb), coret silang

**coplok** (kka), tanggal

**copot** (kb), tanggal/cabut

**coro, cecoro** (kb), kecoa

**cucuk** (kb), paruh

**cukin**, handuk tipis

**culik** (kk), culik

**culun** (kka), sifat kebodoh-bodohan

**cundrik** (kb), keris kecil

**cungkup** (kb), atap makam

**cupar** (kka), curang

**cupet** (kka), terbatas

**cupu** (kb), wadah kecil, biasanya untuk menyimpan perhiasan

**curut, cecurut** (kb), tikus bermoncong runcing

**cutik** (kb), mengambil tanah sedikit dengan tongkat

**cuwil** (kk), mengambil sebagian kecil

## **D\***

**dadak** (kka), tiba-tiba

**dadakan** (kka), tanpa rencana

**dadar** (kb), makanan/ telur digoreng melebar tipis

**dad?** (kb), dada

**dadèn-dadèn** (kka), jadi-jadian

**dadi** (kka), jadi

**dados** (kka) (bbsn), jadi

**dadung** (kb), tali besar, biasanya untuk mengikat benda besar dan berat.

**dagang** (kk), berdagang

**dalan, dedalan** (kb), jalan

**dalang** (kb), dalang

**daluh** (kka), larut malam

**damar** (kb), pelita

**dami** (kb), batang padi yang berongga

**damu** (kk), tiup

**dandan** (kk), bersolek/ merias diri

**dandan-dandan** (kk), memperbaiki bangunan (rumah dsb.)

**dandang** (kb), alat untuk mengukus nasi

**dangkak** (kka), terlentang, tangan dan kaki terbuka

**dar?** (kb), burung dara

**dar?**, **dedar?** (kka), betina muda (untuk ayam)

**darès** (kb), burung sejenis elang

**daw?** (kka), panjang

**day?** (kb), daya, kekuatan

**dédé** (kka) (bbsn), bukan

**dédék** (kk) (bbsn), duduk

**dèdèl** (kk), melepas jahitannya

**d?d?l** (kka), lari kencang

**deluwang** (kb), kertas

**demek** (kk), pegang

**demen** (kk), suka

**dempel** (ktg), untaian dalam setangkai (untuk buah)

**dèmpèt** (kka), melekat/rapat

**dèndèng** (kb), daging dikeringkan dengan bumbu tertentu.

**dengkul** (kb), lutut

**derebé** (kk) (bbsn), milik, mempunyai

**dés?** (kb), desa

**déwék** (kka), sendiri; sendirian

**didis** (kk), mencari kutu rambut

**dingklang** (kka), pincang

**dingklik** (kb), bangku kecil

**dipit** (kka), terlebih dulu

**doa** (kb), doa

**dodos** (kk), melubangi dari bawah

**dolanan** (kb), bermain, mainan, permainan

**dongdong** (kb), nama buah

**dongkol** (kka), perasaan hati tidak senang

**dos?** (kb), dosa

**doyong** (kka), miring

**dubang** (kb), ludah merah/ ludah orang yang makan sirih

**dud?** (kb), duda

**dudu** (kka), bukan

**duduh** (kb), kuah

**dugan** (kb), kelapa muda



**duhur** (kka), tinggi

**dulit** (kk), colek

**dulur** (kb), saudara

**dupak** (kk), tendang menggunakan tumit

**duren** (kb), durian

**durung** (kka), belum

**duwé** (kka), punya

**duwit** (kb), uang

## **E\***

**édan** (kka), gila

**eden** (kk), mengejan

**elar** (kb), bulu unggas

**éling** (kk), ingat, sadar

**élok** (kka), pernah

**eluk** (kk), tekuk

**éman** (kk), sayang kalau hilang atau rusak

**embah** (kb), nenek/kakek

**embuh** (kka), entah

**empuk** (kka), lembut

**emut** (kk), kulum

**émut** (kk) (bbsn), ingat

**énak** (kka), enak

**èncèr** (kka), cair

**enda** (kk), minta

**endah** (ktg), agar, supaya, biar

**endas** (kb), kepala binatang

**endi** (ktg), mana

**endog** (kb), telur

**enek** (kka), mual

**enem** (ktg), enam

**?nèm** (kka) (bbsn), muda

**énggal** (kk), berenang

**engge** (kk) (bbsn), pakai

**enggo** (kk), pakai

**enggon** (kb), tempat yang dipakai

**enom** (kka), muda

**entas** (kk), angkat, ambil

**enték** (kka), habis

**éntén** (kk), tunggu

**entén-entén** (kb), kelapa diparut dimasak dengan gula merah, untuk isi kue bugis

**énténg** (kka), ringan

**entut** (kb), kentut

**epang** (kb), dahan

**eri** (kb), duri

**esuk** (kka), pagi

**F\***

**faedah** (ktg), guna

**famili** (kka), keluarga

**fanatik** (kka), taat pada keyakinannya

**fardu** (kka), fardhu

**fitnah** (kka), fitnah, tuduhan tidak berdasar

**fitriah** (kka), sesuai dengan asal kejadiannya sebagai manusia

## **G\***

**gabah** (kb), padi yang telah terlepas dari tangkainya

**gabug** (kka), butir padi yang tidak berisi

**gada** (kb), gada; senjata pemukul

**gagah** (kka), gagah

**gagak** (kb), burung pemakan bangkai

**gagang** (kb), tangkai

**gagas** (kk) , pikir

**gagasan** (kb), pemikiran

**gagi, agi** (kka), cepat

**gajah** (kb), gajah

**gajih** (kb), lemak jenuh

**galak** (kka), galak

**galengan** (kb), jalur pembatas petak sawah

**galih** (kb), bagian dalam batang pohon keras

**gambar** (kb), gambar

**gambir** (kb), buah pinang yang sudah diolah

**gamelan** (kb), alat musik jawa

**gampang** (kka), mudah

**gampil** (kka) (bbsn), gampang

**gancang** (kka), cepat

**gandeng** (kka), gandeng

**gandul** (kka), tergantung

**ganjar** (kk), ganjar

**ganjaran** (kb), hadiah

**ganjil** (kka), ganjil

**gantar** (kb), galah

**gantung** (kk), gantung

**gaplak, gaplok** (kk), memukul kepala dengan tangan terbuka

**gapek** (kb), singkong yang dikeringkan

**garan** (ktg), maka

**garing** (kka), kering

**garu** (kb), alat penggaruk tanah

**garuda** (kb), garuda, nama burung dalam mitos jawa

**gatel** (kka), gatal

**gegawan** (kb); **gaw?an**, bawaan

**gawat** (kka), gawat

**gawé** (kk), buat

**gaw?** (kk), bawa

**gebug** (kk), memukul badan dengan benda keras



**gedang** (kb), pisang

**gedé** (kka), besar

**gegedug** (kb), pimpinan (penjahat)

**geger** (kb), punggung

**gègèr** (kka), riuh

**gelang** (kb), gelang

**gelar** (kk), bentang (tikar)

**gelas** (kb), gelas

**gelati** (kk), mencari

**gelem** (kk), mau

**gelis** (kka), cepat

**gémblok** (kka), menempel di punggung

**gemblung** (kka), tidak normal pikirannya

**gembok** (kb), gembok

**gembor** (kk), berteriak keras

**gémék** (kka), barusan

**gemeletek** (kka), anak yang tidak mau diam tangannya

**gemes** (kk), gemas

**gemplundung** (kk), bergelundungan

**gemrudug** (kka), pergi/datangnya dalam jumlah besar

**gemuk** (kb), pelumas

**gendeng** (kka), gila

**géndol** (kka), bergantung pada sesuatu

**geni** (kb), api

**gènjèr** (kb), nama tanaman sayurn di sawah

**genjot** (kk), genjot

**gentèng** (kka), genteng

**genting** (kka), tanda bekas lilitan keras

**gentong** (kb), tempayan

**gèpèng** (kka), pipih

**geragapan** (kka), terjaga dari tidur secara tiba-tiba, gugup

**gerah?** (kb), gerhana

**gering** (kka), sakit

**gèsèk** (kb), ikan asin

**ges?ng, gosong** (kka), hangus terbakar

**getak** (kk), hardik

**getap** (kka), cepat bertindak/bereaksi

**getas** (kka), mudah patah

**gètèk** (kb), rakit dari bambu

**getih** (kb), darah

**getir** (kka), rasa antara pahit menusuk

**getuk** (kb), singkong rebus ditumbuk pakai ampas

**getun** (kka), menyesal

**gil?** (kka), jijik

**gilig** (kka), tidak pipih

**giris** (kka), ngeri

**gelatik** (kb), burung gelatik

**glétak** (kka), terkapar di bawah

**glinding** (kk), menggelinding; bergulir

**gludug, gledeg** (kb), guruh

**glundung** (kk), menggelinding; terguling

**gobang** (kb), uang logam

**godog** (kb), obor

**godog** (kk), rebus

**godong** (kb), daun

**gondal-gandul** (kka), berayun-ayun (untuk benda yang tergantung)

**gondelan** (kb), sesuatu yang menempel dan terbawa

**gondok, gondong** (kb), bengkak pada kelenjar di leher

**gondol** (kk), bawa lari

**gopok** (kka), rapuh dimakan usia (untuk kayu)

**gotong** (kk), angkat

**grabah** (kb), perlengkapan rumah dari tanah liat

**growong** (kka), berlubang besar

**grudug** (kk), pergi/ datang dalam jumlah besar

**gudal** (kb), kotoran gigi

**gudeg** (kb), masakan terbuat dari nangka muda

**gudig** (kb), kudis

**gugah** (kk) (bbsn), bangunkan dari tidur

**gugur** (kk), mati di medan perang

**guling** (kb), batal panjang

**gulu** (kb), leher

**gulung** (kk), gulung

**gumuk** (kb), bukit kecil, batu besar di sungai

**gundul** (kka), tidak berambut

**gusah** (kk), halau

**guwa** (kb), gua

**guyon** (kk), gurau

**guyub** (kka), rukun damai

**H\***

**hagum** (kka), kagum

**hajat** (kk), kenduri

**haji** (kk), ibadah haji

**halal** (kka), halal, dibolehkan

**halang** (kka), hambatan

**ham?** (kb), hama

**hampura** (kb), maaf

**haram** (kka), sangat dilarang

**hasil** (kka), hasil, pendapatan

**hasud** (kka), rasa dengki

**hasut** (kk), hasut, menghasut

**haw?k** (kka), rakus



**hayo** (kka), hayo

**hebat** (kka), hebat

**heran** (kka), heran

**I\***

**ibu** (kb), ibu

**icip** (kk), mencoba masakan yang sedang dimasak

**idep** (kb), bulu mata

**idep-idep** (ktg), hitung-hitung

**ider** (kk), berkeliling

**iduh** (kb), ludah

**idzin** (kb), izin

**iga** (kb), tulang belikat

**ijir** (kk), berhitung

**ijo** (kka), hijau

**iket** (kb), ikat kepala

**iki** (ktg), ini

**iku** (ktg), itu

**ilat** (kb), , lidah

**iler** (kb), air liur

**ilok** (ktg), kadang

**imbu** (kk), peram

**imbuh** (kk), tambah; bonus

**iming-iming** (kb), hadiah yang dijanjikan

**impèn** (kb), mimpi; impian

**ing** (ktg), di

**ingon-ingon** (kb), hewan peliharaan

**ingu** (kk), memelihara (hewan)

**inuman** (kb), minuman

**iplik** (kka), berjalan kaki

**ireng** (kka), hitam

**irig** (kb), alat dapur terbuat dari bambu untuk cuci sayur

**iring** (kk), iring

**iringan** (kka), sampung

**isin)** (kka), malu

**isun** (ktg), saya

**iwak** (kb), ikan

## **J\***

**jabang** (kb), bayi

**jabel** (kk), cabut paksa

**jaé** (kb), jahe

**jagad** (kb), dunia

**jagal** (kb), tukang potong hewan ternak

**jag?** (kk), jaga

**jahil** (kka), jahil

**jajah** (kk), menguasai wilayah negara lain

**jajal** (kk), coba

**jajan** (kk), membeli makanan ringan

**jalak** (kb), nama burung

**jalaran** (kb), penyebab

**jale** (kb), jala

**jalu** (kb), taji

**jaluk** (kk), minta

**jaman** (kb), jaman

**jambak** (kk), tarik rambut

**jebug** (kb), buah pinang

**jambul** (kb), jambul

**jampe** (kb), mantra

**jamu** (kb), obat tradisional jawa

**jangan** (kb), sayur

**janggut** (kb), dagu

**jangkar** (kk), jangkar perahu

**jaran** (kb), kuda

**jarem** (kka), luka yang dalam/bengkak

**jarit** (kb), kain panjang, kain perca

**jawil** (kk), senggol sengaja

**jejak?** (kka), jejak

**jejeg** (kka), tegak

**jejek** (kk), tendang dari atas

**jèjèr** (kka), bersanding, bersebelahan

**jèmbèrèng** (kk), buka lebar (untuk kain, kertas, dsb.)

**jembut** (kb), rambut kemaluan

**jempalik** (kk), terguling ke arah berlawanan

**jempol** (kb), ibu jari

**jenaté** (kka), almarhum

**jèngkèl** (kb), jengkel

**jengking** (kk), nungging

**jentik** (kb), kelingking

**jepit** (kk), jepit

**jeplak** (kk), membuka dengan cepat

**jéréh** (kk), katanya

**jeriji** (kb), jari

**jering** (kb), jengkol

**jerit** (kk), jerit

**jero** (kka), dalam

**jeroan** (kb), isi perut

**jeruk** (kb), jeruk

**jèwèr** (kk), tarik telinga

**jibul** (kb), semacam bisul di telapak kaki

**jimat** (kb), jimat

**jirih, pejirih** (kka), penakut

**jitok** (kb), belakang leher/ tengkuk



**jiw?** (kb), jiwa

**jiwit** (kk), cubit

**jodo** (kb), jodoh

**jojoh** (kk), ditusuk dengan benda panjang berkali-kali

**jomplang** (kka), tidak setimbang

**jorog** (kk), dorong sampai jatuh

**jorok** (kka), tidak bersih, jorok

**jringjingen** (kka), takut melakukan sesuatu karena jijik

**juadah** (kb), kuweh

**jugjug** (kk), langsung menuju, didatangi

**jujul** (kb), badan lebih tinggi dari sesuatu

**jujur** (kka), jujur

**jumadil-akhir** (kb), nama bulan dalam penanggalan jawa

**jumadil-awal** (kb), nama bulan dalam penanggalan jawa

**jumawa** (kka), angkuh

**jumpalitan** (kk), berguling-guling (koprol)

**juput** (kk), ambil

**juragan** (kb), majikan

**jut?** (ktg), juta

## **K\***

**kabeh**, semua

**kacung** (kb), pelayan

**kadingaren** (ktg), tumben

**kadipaten** (k, kadipaten

**kadohan**, kejauhan

**kampék** (kb), bantal

**kampleng**, pukul di kepala dengan tangan terbuka

**kampul**, mengambang

**kampung**, kampung

**kana**, sana

**kandang**, kandang

**kapok** (kka), tidak mau mengulangi

**kapuk**, kapuk

**kapas** (kb), kapas

**kasep**, tampan

**kasih** (kb) (bbsn), nama

**kasur**, kasur

**kawat**, kawat

**keadem?n**, kedinginan

**keakehan**, kebanyakan

**kebek**, penuh

**kecik**, biji sawo

**keduman** (kka), sebagian

**kelambi** (kb), pakaian

**kelap?**, kelapa

**kelebu**, tenggelam

**kel?g**, tetelan

**kelelep** (kk), tenggelam

**kelilip**, kelilipan

**kemayu**, genit ( perempuan)

**kembang**, bunga

**kembar**, kembar

**kembung**, kembung

**k?mu**, kumur

**kena**, kena

**kenceng**, banter

**kendi**, kendi

**kendil**, periuk nasi dari tanah

**kendo**, longgar/kurang kuat/rapat

**kene**, sini

**kentongan**, kentongan

**kepingkel**, terbahak

**keplik**, tepuk tangan

**kardus**, kardus

**kérék**, kerek

**keri**, geli

**kerngulu**, bantal

**keselak**, tersedak

**ketewel** (kb), angka muda

**ketotok**, jitak

**kisruh**, kisruh

**kiwé**, kiri

**klenting** (kb), tempayan kecil

**klimèn, kelemén** (ktg), kenapa

**kobong** (kk), terbakar

**kocak** (kka), kocak

**kodok** (kb), katak

**kol?k** (kb), kolak

**konangan** (kka), ketahuan

**kondang** (kka), terkenal

**Kopong** (kka), tidak ada isinya, kosong

**kosok** (kk), gosok

**kotak (kb)**, kotak

**krakal** (kb), kerikil besar; tidak lebih besar dari ujung jari.

**kramas**, keramas; mandi dengan membasahi seluruh tubuh dan mencuci rambut.

**kramat**, keramat; sesuatu yang dianggap sakral

**kucing**, kucing

**kudu**, harus;

**kudung**, kerudung; yang dipakai kaum wanita untuk menutupi kepala, dan dililitkan di leher.

**kulit**, kulit

**kumat**, kambuh; kambuh dari penyakit yang pernah diderita, atau kambuh perangnya yang jelek.

**kumbili** (kb), sejenis ubi jalar, berumbi kecil-kecil; biasanya dimakan setelah direbus.



**kun?**, kuno

**kur?**, kura-kura

**kuwat**, kuat

**kuwen**, itu

**L\***

**labuh**, berlabuh

**laku**, perjalanan hidup/cobaan yang harus dilalui

**lalen**, pelupa/gampang lupa

**laler**, lalat

**lali**, **kelalen**, lupa

**lambe**, bibir

**lamuk**, nyamuk

**lamur**, kabur (pandangan)

**lanang**, laki-laki

**lande**, belanda/orang barat

**landep**, tajam

**lapangan**, tanah lapangan/lapangan sepak bola

**lare**, sakit

**laris**, laris

**latar**, halaman

**lawe**, kelelawar

**lelakon**, cerita hidup

**lemah**, tanah

**lemes**, lemas

**lempung**, tanah liat

**lemu**, gemuk

**lenge**, minyak kelapa

**lim?**, lima

**lindu**, gempa bumi

**linggih**, duduk

**linggih**, duduk

**lintang**, bintang

**liyan**, lain

**liyane**, yang lain

**lobok**, kebesaran/kegedean

**loji**, rumah besar bertingkat

**loman**, murah hati/dermawan

**lor**, utara

**loro**, dua

**luber**, meluber

**lubèr** (kka), meluap (air)

**lumrah**, wajar

**lung?**, pergi

**lurah**, lurah

**luwih**, lebih

## **M\***

**mabok** (kka), mabuk

**mabur** (kk), terbang

**mac?** (kk), membaca

**macet** (kka), macet

**macul** (kk), mencangkul

**madani** (kk), mencela, mengatai

**majar** (kk), memberi tahu

**mal?r** (kka) (bbsn), masih

**mambu** (kka), bau

**mambu** (kka), bau

**mame** (kb), ayah

**mancing** (kk), memancing

**manék** (kk), naik

**mangan** (kk), makan

**manggang** (kk), memanggang

**manggar** (kb), tangkai bunga kelapa

**mangs?** (ktg), sewaktu

**manjing** (kk), masuk

**mantuk** (kk) (bbsn), pulang

**marani** (kk), mendatangi

**mar?k** (kk), mendekati

**margi** (ktg) (bbsn), karena

**maring** (ktg), ke, kepada (**maring** disingkat **ming**)

**masang** (kk), masang

**m?dal** (kk), keluar

**m?dam?l** (kk), bekerja

**medok** (kka), riasan (mukanya) tebal

**meléng** (kka), lengah

**meletik** (kk/kkd), loncat, terpentak (untuk benda kecil).

**m?miti** (kk), memulai

**méngkol** (kk), belok

**merém** (kk), memejamkan mata

**métongkrong** (kka), berjongkok

**metu** (kk), keluar

**méwék** (kk), menangis

**mider**, muter (kk), memutar

**mlobos** (kk), masuk melalui celah atau kolong

**mlotot** (kka), membeliak; besar (untuk mata)

**mojok** (kk), duduk di pojok

**mulang** (kk) (bbsn), kembali, pulang

**mules** (kka), sakit perut

**mulét** (kk), memutar badan (karena rasa pegal)

**muluk**, memuluk (kk), menyuap (makanan), sarapan.

**mumpung** (kka), selagi

**muncrat** (kk), air keluar keras



**mundun** (kk), turun

**muni** (kb), bunyi, suara

**musuh** (kb), musuh

**muter** (kk), memutar

## **N\***

**nabuh** (kk), menabuh (alat musik)

**najan** (ktg), walau

**nakal** (kka), nakal

**nak?r** (kk), menakar (beras, dll.)

**nakoni** (kk), bertanya

**nambut** (kk) (bbsn), pinjam

**nami** (kb), nama

**nampi** (kk) (bbsn), menerima

**nandak** (kk), menari

**nandur** (kk), menanam

**nanging** (ktg) (bbsn), tetapi

**nanjak** (kka), menanjak

**nape** (ktg) (bbsn), apa

**napéni** (kk), membersihkan beras dari kekotor

**napik** (kka) (bbsn), jangan

**nasehat** (kk), nasehat

**nawis** (kk) (bbsn), menawar

**nebahi** (kk), merapikan tempat tidur

**nebang** (kk), menebang

**n?kani** (kk), mendatangi

**nemah** (kka), pasrah menerima

**némpél** (kka), menempel

**nénggék** (kk), kepala miring

**nerajang** (kk), menabrak

**n?t?s** (kk), menetas

**nétés** (kk), menetes

**ngaji** (kk), membaca al-qur'an

**ngalingi** (kk), menghalangi

**ngelih** (kka), lapar

**ng?lu** (kka), pusing kepala

**ngewulang** (kk) (bbsn), mengajar

**nimpal** (kk), memindahkan kotoran.

**nong** (ktg), sebutan sayang kepada anak/ dianggap anak

**nyekék** (kk), mencekik

**nyusul** (kk), menyusul

**O\***

**obah** (kk), bergerak

**obeng** (kb), alat untuk mengencangkan baut

**obok-obok** (kk), aduk-aduk menggunakan tangan

**obong** (kk), bakar

**obor** (kb), obor

**obral** (kk), mengobral (barang)

**obrol** (kk), mengobrol

**oceh** (kk), cakap

**oceh** (kk), omongan

**odol** (kb), pasta gigi

**ogah** (kka), goyang (untuk gigi)

**ojol** (kk), tukar

**oles** (kk), melumurkan sesuatu

**ombak** (kb), ombak

**omong** (kk), cakap

**ompol** (kb), air kencing yang dikeluarkan dalam tidur

**ompong** (kka), ompong

**opak** (kb), nama makanan dibuat dari tepung beras, dibumbui lalu dipanggang.

**opén** (kka), peduli kepada sesuatu

**opor** (kb), jenis masakan untuk memasak daging atau ikan.

**orak-arik** (kb), masakan dari telur

**orat-arit** (kk), berantakan

**or?** (kka), tidak

**or?g** (kka), bergetar karena sesuatu

**orég-orég** (kb), jenis makanan

**osok** (ktg), pernah

**otot** (kb), urat/otot

**owah** (kka), gila

**oyod** (kb), akar

**oyok** (kk), didahului (dalam lomba)

**oyong** (kb), nama sejenis tanaman meram-bat, buahnya biasa dibuat sayur.

**oyos** (kk), mengerjakan sawah dengan mencabuti tanaman hama

## **P\***

**pad?** (ktg), sama

**pad?t** (kk), , padat

**paido** (kk), , mencela, menyalahkan

**pajang** (kk), , hias

**paks?** (kk), paksa

**pal?ng** (kka), sait kepala

**pancal** (kk), injak

**pancen** (kb), pajak tanah

**panék** (kk), panjat

**panjang** (kb), *pajang mulud*, makanan/bahan makanan yang dihias, dikumpulkan di suatu tempat untuk dibagikan dalam peringatan maulud nabi.

**panjing**, manjing (kk), masuk

**pant?s** (kka), pantas

**pari** (kb), padi

**pawon** (kb), dapur

**payu** (kka), laku

**p?c?kit** (kb), jangkrik kecil untuk makanan burung

**p?cil** (kb) (bbsn), anak

**pedaringan** (kb), tempat bumbu di dapur



**ped?** (kb), ikan yang diawetkan dengan fermentasi dan diasin

**ped?s** (kka), pedas

**peg?** (kka), pandangan terhalang karena banyak asap.

**pel?pah** (kb), tangkai daun

**peléséd** (kka), peleset

**pelit**, kikir

**penc?** (kb), pencak silat

**pencok** (kb), makanan dibuat dari kacang hijau digoreng

**p?nd?m** (kk), timbun

**péngén** (kk), pengen

**pengidon** (kb), tempat ludah sirih

**p?ngker** (kka) (bbsn), belakang

**p?padon** (kk), bertengkar

**pépés** (kk), pepes

**p?pikang** (kb), selangkangan

**peragat** (kka), selesai

**perkawis** (kk) (bbsn), perkara

**piring** (kb), piring

**plintir** (kk), pelintir

**pocong** (kb), ikatan padi, sesuatu yang dibungkus dan diikat atas dan bawahnya.

**porong** (kka), muka terkena jelaga

**prig?l**, (kka), cantik, sesuai

**pring** (kb), bambu

## **R\***

**rabeg** (kb), gulai kambing

**rabi** (kb), isteri

**rabun** (kka), penyakit mata

**rafek** (kka), berhubungan baik, tidak berkelahi

**rag?m** (kka), bersama

**ragi** (kb), ragi

**rahul** (kka), bohong

**rai, rerai** (kb), muka

**rajungan** (kb), sejenis kepiting di laut

raksé, ngeraks?, (kk), menjaga (diri)

**ramp?d** (kk), rampas

**rampog** (kk), rampok

**randu** (kb), pohon kapuk

**rangd?** (kkd, janda

**rangkak** (kk), merangkak

**rangk?p** (kk), rangkap

**rangkul** (kk), peluk

**ranjang** (kb), ranjang

**rap?t** (kka), tanpa celah-celah

**rawuh** (kk), datang

**régél** (kk), jatuh

**r?j?ng** (kk), dipaksa melakukan sesuatu yang tidak diinginkan.

**réndéng** (kka), berdampingan

**reyod** (kka), sudah tidak tegak

**rigél** (kk), jatuh

**ringas** (kka), bertindak liar karena takut

**ringk?l** (kka), tubuh meringkuk

**ringkes** (kk), ringkas, disingkat

**ringsek** (kka), ringsek

**rinjing** (kb), tempat membawa sesuatu terbuat dari kain yang dijahit seperti tas.

**rob** (kka), air laut pasang

**roboh** (kk), roboh

**rombéng** (kka), sobek, rusak (kain/baju)

**rompal, rom pang** (kka), golok atau pisau rompal karena terkena paku.

**rubung** (kk), merubung, mengerumuni

**rug?l** (kka) (bbsn), rugi

**rujak** (kb), rujak

**rujuk** (kk), rujuk

**rukun** (kka), rukun, tenteram

**rumab** (kka), sakit demam

**rumangs?** (kka), sudah merasa keadaan dirinya

**rusuh** (kka), keadaan rusuh

**S\***

**saban** (ktg), tiap, setiap

**sabet** (kk), sabet, lecut

**sabin** (kb), sawah

**sabrang** (kk), menyeberang

**sabun** (kb), sabun

**sad?** (kb), lidi

**sado** (kb), kereta kuda, dokar

**sagon** (kb), makanan terbuat dari tepung beras ketan, parutan kelapa, gula disangrai atau dioven.

**sakar** (kb), gula sakar = gula pasir

**sambat, sesambat** (kk), minta tolong

**samb?l** (kb), sambel

**sambléh** (kb), kerah baju

**sambut** (kk), pinjam

**sami** (ktg) (bbsn), sama

**samp?r** (kk), jemput

**sampil** (kb), paha (kerbau, kambing)

**sampun** (ktg) (bbsn), sudah

**sangit** (kka), bau hangus

**sangkrah** (kb), sampah

**santri** (kb), pelajar di pesantren

**sare** (kk) (bbsn), tidur

**sar?ng** (kk) (bbsn), bersama-sama

**sarug** (kk), kaki digeserkan dengan tanah

**sato** (kb), binatang



**sawah** (kb), sawah

**sawan** (kka), keadaan takut karena melihat yang dianggap menyeramkan

**sawang** (kb), sarang laba-laba

**sawér** (kk), uang yang ditebarkan untuk diperebutkan.

**sedant?n** (kka) (bbsn), semua

**sedél?** (kka), sebentar

**se?mit, se?mil, setitik** (kka), sedikit

**segare** (kb), lautan

**selentik** (kk), disentil telinganya

**seliyane** (ktg), salainnya

**selulup** (kk), menyelam

**s?mang** (kka), perasaan khawatir yang berlebihan akan kerugian menimpa dirinya

**sembahyang** (kk), sholat

**s?m?n?, semono** (kka), sebegitu

**sem?ngké, s?mongko** (kka) (bbsn), sebegitu

**seplék** (kka), dahan patah

**seprong** (kb), 1. alat untuk meniup agar api di tungku jangan padam; 2. kaca penutup api pada cempor supaya jangan padam.

**sesudun** (kb), bisul

**shalat** (kk), shalat

**sikil** (kb), kaki

**silih** (kk), pinjam

**sindet** (kka), ikat

**siram** (kk) (bbsn), mandi

**slumbat** (kb), alat mengupas kulit kelapa

**slumud** (kk), disulut api

**sosoh** (kk), membersihkan beras dengan cara ditumbuk.

**sudun** (kb), bisul

**sumbat** (kka), untung besar

**sumbrah** (kka), segar sehabis makan rujak

**supados** (ktg) (bbsn), agar, supaya

**susuh** (kb), sarang burung

**T\***

**tab?t** (kka), bekas

**tabok** (kk), tampar

**tabuh** (kk), tabuh, menabuh

**tajug** (kb), gubug untuk ronda

**takabur** (kka), sombong

**takén** (kk), bertanya

**tak?r** (kk), menakr

**takon** (kk), tanya; **nakon** ‘menanya’, **nakoni** ‘menanyai’, **ditakoni** ‘ditanyai’, **nakonaken** ‘menanyakan’,

**tetakon**

‘bertanya’,

**tetakon-takon**

‘bertanya-tanya’.

**tambah** (kk), tambah

**tamb?** (kb), obat

**tampah** (kb), nyiru

**tampar** (kb), tali, tambang

**tamp?k** (kb), sejenis penyakit anak

**tampel** (kk), tepis, **nampel** 'menepis', **ditampel** 'ditepis'.

**tampi** (kk) (bbsn), terima, **nampi** 'menerima', **ditampi** 'diterima'.

**tampolane** (ktg), kadang-kadang

**tamu** (kb/kk), 'tamu', **namu** 'bertamu', **ketetamuan** 'kedatangan tamu', **nenamu** 'bertamu'.

**tandur** (kk), tanam, **nandur** 'menanam', **tanduraken** 'menanamkan', **ditan-duraken** 'ditanamkan'.

**tangan**, lengan

**tangeh** (kkd), jauh, lama

**tanggap**, **ditanggap** (kk), panggil, dipanggil

**tangi** (kk), bangun

**tangkis** (kk), tangkis

**tangs?l** (kk), ganjal

**tangtang** (kk), tangtang, **ditangtang** 'ditangtang', **nantang** 'menantang'.

**tangting** (kk), jingjing, **ditangting** 'dijingjing'.

**tanjak** (kk), mengarah ke atas, **tanjakan** 'jalan yang menanjak', **nanjak** 'menanjak', **nanjakake**  
**n** 'menanj  
ak-kan'.

**tatag** (kkd), cepat datang, **ketatagen** 'terlalu cepat datang', **aj? tatag-tatag** 'jangan datang  
cepat-cepat'.

**tatal** (kb), kayu kecil bekas diketam

**tatu** (kka), tersayat benda tajam

**tawar** (kkd), tidak asin, tidak manis.

**tawis** (kk) (bbsn), tawar (harga)

**tedeng** (kt), aling-aling; **nédengi** 'meng-aling-alingi'

**tegal** (kb), kebun

**tegér** (kk), memancing dengan tanpa ditunggu.

**teger (kkd)**, suka, pantas, bagus; negeraken ‘menyenangkan’

**tekang (kk)**, datang;

**tek? (ktg)**, tiba

**tekor (kkd)**, rugi, susut, kurang

**telajon (kkd)**, **ketelajon** ‘keterusan’

**telas (kkd)**, habis (bbsn); **tetelasan** ‘habis-habisan’, **nelasak?n** ‘pengha-biskan’, **ketelasan** ‘kehabisan’,  
**ditelasaken**  
‘dihabiskan’.

**t?lat (kka)**, terlambat datang

**teles (kkd)**, basah; **ketelesan** ‘kebasahan’, **nelesi** ‘membasahi’, **tetel?san** ‘basah-basahan’,  
**rlanjur basar** kagol teles ‘te

**telih (kb)**, tembolok (unggas)

**témbén? (ktg)**, barusan

**t?mungkul** (kka), menunduk

**tubles** (kk), menusuk dengan benda runcing

**туру** (kk), tidur; **tetutuan** 'tidur-tiduran', **keturuan** 'ketiduran', **peturon** 'tempat tidur'.

## **U\***

**ucek** (kk), gosok-gosokkan (mata, cucian)

**uceng** (kb), bunga melinjo

**ucul (tk, ts)**, terlepas

**udal-udal** (kk), membongkar

**udan** (kb), hujan

**udel** (kb), pusar

**udeng** (kb), ikat kepala



**udud** (kk), rokok; merokok

**uga** (kka), juga

**ugal-ugalan** (kka), bertindak tanpa mengindahkan aturan

**ugel-ugel** (kb), pergelangan tangan

**uget-uget** (kb), larva

**ujar** (kb), perkataan

**ujub** (kka), takabur

**ujur** (kb), menghukum

**ukir** (kk), ukir

**ul?** (kb), ular

**ulem** (kk) (bbsn), undang

**uler** (kb), ulat

**ules** (kb), wajah

**ulung** (kb), binatang semacam elang

**ulung** (kb), elang

**umbal** (kk), pindah tempat

**umbar** (kk), biarkan/ lepaskan

**umbel** (kb), ingus

**umbul-umbul** (kb), bendera

**um?b** (kka), didih

**umpak** (kb), alas tiang

**umpam?** (ktg), umpama

**umum** (kk), umum

**umur** (kb), umur

**undang** (kk), panggil

**unda-undi (tk)**, berjenjang

**unduh** (kk), petik/tuai

**undur** (kk), gerak ke belakang

**undur-undur** (kb), nama binatang yang jalannya mundur

**ungu** (kka), ungu

**uning?** (kka), tahu

**unjuk** (kk), geser naik

**unta** (kb), onta

**untal** (kk), lempar

**untu** (kb), gigi

**untuk** (kb), busa

**upay?** (kb), upaya

**urip (tk,ts)**, hidup

**usik** (kb), gerak

**usir** (kk), usir

**usus** (kb), usus

**utang** (kb), hutang

**uwa** (kb), sebutan untuk kakak ayah/ibu

**uwal** (kka), terlepas dari ikatan (untuk manusia)

**uwan** (kb), uban

**uwi** (kb), semacam ubi jalar

**uyuh**, air seni

**uyup**, hirup (untuk cairan, mis. kuah sayur)

## **W\***

**wac?** (kk), baca

**wadag** (kka), kasar

**wadah** (kb), tempat

**wadal** (kb), tumbal

**wadanan** (kb), julukan

**wadang** (kka), masakan kemarin (untuk nasi)

**wadas** (kb), cadas

**wadé** (kk) (bbsn), jual

**wadon** (kka), perempuan

**waduk** (kb), bendungan

**waduk** (kb), perut

**wadul** (kk), mengadu

**waj?** (kb), baja

**wajik** (kb), nama jajanan terbuat dari ketan

**walang** (kb), belalang

**walesan** (kb), gagang pancing

**wali** (kb), wali

**walik** (kb), balik

**waluh** (kb), labu

**wandu** (kka), banci

**wangi** (kka), harum

**wangsit** (kb), wahyu

**wangwung** (kb), kumbang

**wani** (kka), berani

**wanti-wanti** (kk), berpesan dengan sangat

**warah** (kk), tunjuk/ajar, beritahu

**warangan** (kb), racun (biasanya dipakai untuk melumuri keris)

**warangka** (kb), kerangka, sarung keris

**waras** (kka), sehat

**wareg** (kka), kenyang

**warg?** (kb), warga

**wargi** (kb), warga

**waris** (kb), waris

**warna** (kb), warna

**warn?** (kb), warna, jenis

**warung** (kb), warung

**waspad?** (kka), waspada

**wasta** (kb), nama

**waste** (kb) (bbsn), nama

**watek** (kb), watak

**wates** (kb), batas

**watu** (kb), batu

**wau** (ktg), tadi



**wawacan** (kb), bacaan

**wayah** (kb), masa/waktu

**wayang** (kb), wayang

**wayuh** (kk), diduakan (oleh suami)

**wedak** (kb), bedak

**wédang** (kb), minuman hangat

**wedi** (kb), pasir

**wedi** (kka), takut

**wedus** (kb), kambing

**wegah** (kka), enggan

**wekas** (kb), pesan

**welang** (kb), ular belang

**welas** (kka), rasa kasihan; merasa kasihan

**wenang** (kka), berwenang, berhak

**wentis** (kb), betis

**werat** (kka), wajar, sebanding

**weruh** (kk), tahu, kenal

**weruh** (kk), nampak, tahu

**wés** (kka), sudah

**wesi** (kb), besi

**wétan** (ktg), timur

**weteng** (kb), perut

**weton** (kb), hari kelahiran

**wéwé** (kb), hantu perempuan

**wèwèh** (kk), memberi

**wewengkon** (kb), daerah kekuasaan, wilayah

**widadari** (kb), bidadari

**wiji** (kb), biji; benih

**wilangan** (kb), bilangan

**wingi** (ktg), kemarin

**winginané** (ktg), dua hari yang lalu

**wirang** (kka), malu

**wirid** (kb), kata atau kalimat pujian kepada allah yang dibaca berulang-ulang

**wiridan** (kb), pembacaan wirid

**wiron** (kb), bagian dari kain panjang yang dilipat memanjang bersusun.

**wiru** (kk), melipat bagian tepi kain panjang menjadi lipatan-lipatan kecil.

**wis** (kka), sudah

**wis?** (kb), bisa, racun

**wisma** (kb), rumah

**wisuh** (kk), basuh tangan/kaki

**wit** (kb), pohon

**wit** (kb), pohon

**woh** (kk), buah

**wong** (kb), orang

**wot** (kb), jembatan

**wrangka** (kb), sarung keris

**wréda** (kb), tua

**wudani** (kk), telanjangi

**wud?** (kka), telanjang

**wudar** (kk), terurai

**wulan** (kb), bulan

**wulang**, ajar

**wulu** (kb), bulu

**wulung** (kka), ungu tua

**wuruk** (kk), tunjuk/ajar

**wutah** (kk), tumpah

**wutuh** (kka), utuh

**wutuh** (kka), utuh

**wuwuh** (kk), tambah

**wuwung** (kb), bubungan atap

**wuwung** (kb), mandi dengan kepala dibasahi

**Y\***

**yaiku** (ktg), yaitu

**yakti** (kka), sungguh; benar

**yèn** (ktg), bila, jika

**yenteh** (ktg), kalaulah

**yuswa** (kb), umur

**yuyu** (kb), kepiting sungai

©) Mudjahid Chudari, ***Tatabahasa Bahasa Jawa Banten***, Pustaka Sarana Cipta, Serang, 2012